

USAHA KUNYIT RAJANG KERING



Alternatif Bisnis Yang Menjanjikan, Di Desa Girimukti Kabupaten Majalengka
Disusun Oleh : Hendang Setyo Rukmi, ST., MT. & Ratna Puspitaningsih, ST., MBA.

MENGAPA KUNYIT RAJANG KERING ?

- Rempang kunyit banyak dimanfaatkan oleh berbagai industri farmasi, makanan dan minuman, kosmetik, dan tekstil.
- Proses produksi kunyit rajang kering lebih mudah dan membutuhkan modal yang lebih sedikit dibandingkan usaha kunyit bubuk, namun tetap menguntungkan.
- Desa Girimukti Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat menghasilkan kunyit basah sekitar 50 ton setiap kali panen.
- Kapasitas produksi kunyit masih bisa ditingkatkan karena lahan tebar yang bisa ditanami kunyit masih banyak.
- Petani kunyit di Desa Guri Mukti menjual langsung kunyitnya dalam bentuk basah dengan harga murah ke luar Kabupaten Majalengka.
- Permintaan kunyit rajang untuk domestik dan luar negeri masih belum terpenuhi.
- Dengan demikian usaha pengolahan kunyit basah menjadi kunyit rajang kering di Desa Girimukti Kecamatan Kasorandei Kabupaten Majalengka memiliki prospek yang sangat bagus.

SPEKIFIKASI KUNYIT RAJANG KERING

- Warna kuning cerah
- Ash content maksimal 5%
- Kandungan curcumin minimal 3%
- Kadar air maksimal 12%
- Ukuran minimal terajang mesh 20
- Dikemas menggunakan karung plastik ukuran 25 kg atau 50 kg

Gambar 1.1.2



1. Produk kunyit rajang kering yang dijual di pasaran
(Sumber : <https://ig.palinda.net/objek-2018/objek-2018/objek-2018/objek-2018/>)
2. Kemasan kunyit rajang yang dijual di pasaran
(Sumber : <https://www.indopetras.com/majalengka/kunyit-rajang-dk-11187d0ca>)

KEUNGGULAN KUNYIT RAJANG KERING YANG DIBUAT

- Harga jual yang lebih murah.
- Bahan baku langsung dari sumbernya.
- Proses pencucian, penirangan, dan penyortiran kering menggunakan mesin otomatis sehingga lebih cepat.
- Sistem pengeringan kunyit menggunakan sistem pengeringan rumah kaca sehingga kunyit rajang cepat kering dan keringnya merata.

KEBUTUHAN LOKASI USAHA

- Lokasi usaha di Desa Girimukti, Kecamatan Kasorandei, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat agar dekat ke lokasi bahan baku.
- Luas lokasi usaha terdiri dari luas bangunan sekitar 100 m² dan luas lahan penjemaran sekitar 100 m².
- Bisa diakses oleh kendaraan roda empat, sinar matahari cukup panas, dan memiliki sumber air yang cukup.

ANALISIS PASAR

- Target konsumen
Eksportir atau industri farmasi dan industri makanan dalam dan luar negeri.
- Strategi harga
Harga jual sesuai harga pasar yang berlaku (Per Agustus 2019 Rp20.000,- per kilogram di pabrik).
- Cara pembayaran :
Eksportir : pemberian uang muka 30% dari total pembelian, sisanya ditunisi seminggu kemudian setelah barang diambil.
- Industri farmasi dan makanan dalam negeri : mengikuti aturan perusahaan pembeli.

- Strategi promosi:
Melalui media online, yaitu Facebook, Twitter, Instagram, Path, Kasius, Google+, Market Place (seperti : OLX.co.id, tokobagus.com, elevenia.com), Blog, Email Marketing, dan Youtube.

- Strategi distribusi :
> Penjualan langsung ke konsumen.
> Kerjasama dengan perusahaan transportasi untuk pengantaran ke tempat konsumen.
> Biaya transportasi dibebankan kepada konsumen sesuai dengan jenis transportasi yang digunakan dan jarak tempuh.

PERENCANAAN PRODUKSI

- Kapasitas produksi
Tahap awal kapasitas produksi sekitar 7,5 ton per bulan atau 250 kg per hari. Kemudian kunyit basah per hari sekitar 2 ton atau 60 ton per bulan (1 kg kunyit rajang kering dibutuhkan 8 kg kunyit basah)

- Bahan baku dan bahan penunjang
Kunyit basah yang dipanen pada saat usia 10 - 14 bulan. Tidak ada bahan penunjang yang dibutuhkan.

- Fasilitas lain
Mesin pencuci rinjangan kunyit yang menggunakan metode penyempurnaan air dan penyortiran secara otomatis (1 unit). Mesin penirang yang mampu menirang minimal 2 ton kunyit basah per hari secara otomatis (1 unit). Unit pengeringan dengan menggunakan sistem rumah kaca dimana di dalamnya terdapat rak-rak peniruman. Mesin penyortir yang mengadopsi mesin penayak getas (1 unit).
- Peralatan yang digunakan:
Gerobak sorong dan timbangan duduk.
- Fasilitas lain:
Instalasi air, pemasangan listrik 12 KW

Gambar 3



Gambar 3. Proses penyiraman kunyit dengan menggunakan alat sprayer
(Sumber : <https://www.palinda.net/objek-2018/objek-2018/objek-2018/objek-2018/>)

Gambar 4



Gambar 4. Proses penyiraman kunyit dengan menggunakan alat sprayer
(Sumber : <https://www.palinda.net/objek-2018/objek-2018/objek-2018/objek-2018/>)

Gambar 5



Gambar 5. Proses penyiraman kunyit dengan menggunakan alat sprayer
(Sumber : <https://www.palinda.net/objek-2018/objek-2018/objek-2018/objek-2018/>)

Gambar 6



Gambar 6. Proses penyiraman kunyit dengan menggunakan alat sprayer
(Sumber : <https://www.palinda.net/objek-2018/objek-2018/objek-2018/objek-2018/>)

Gambar 7



Gambar 7. Proses penyiraman kunyit dengan menggunakan alat sprayer
(Sumber : <https://www.palinda.net/objek-2018/objek-2018/objek-2018/objek-2018/>)

Gambar 8



Gambar 8. Proses penyiraman kunyit dengan menggunakan alat sprayer
(Sumber : <https://www.palinda.net/objek-2018/objek-2018/objek-2018/objek-2018/>)

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Jumlah TK 5 orang (1 orang di bagian penyortiran, 1 orang di bagian pencucian, 1 orang di bagian penirangan, 1 orang di bagian pengeringan, 1 orang di bagian penimbangan dan pengemasan).

LEGALITAS USAHA DAN DAMPAK LINGKUNGAN

- Legalitas usaha:
Minimal berbentuk CV untuk mempermudah akses perbankan dan pemasaran ke perusahaan besar.
- Limbah yang dihasilkan:
Air bekas pencucian kunyit basah, namun termasuk kategori tidak berbahaya karena hanya mengandung tanah yang menempel pada kulit kunyit. Air bekas pencucian kunyit basah dapat disalurkan ke lahan.

PERENCANAAN KEUANGAN

- Estimasi pendapatan
- Dua tahun pertama : target produksi 7,5 ton per bulan.
- Jika harga jual kunyit rajang kering 5 Rp20.000,- per kilogram maka pendapatan per bulan Rp20.000,- /kg x 7.500 kg = Rp150.000.000,-
- Estimasi biaya investasi dan modal usaha
- Total biaya investasi yaitu sebesar Rp 30.900.000
- Total modal kerja yaitu sebesar Rp 133.450.000
- Sumber pembiayaan pribadi.
- Analisis Keuangan
- Net Present Value =Rp238.104.000 dalam satu tahun,
- Internal Rate of Return = 51%.
- Payback Period di bulan ke tiga.

